

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan bagi pemerintah dalam meningkatkan kondisi perekonomian negara berupa devisa yang dihasilkan dari turis mancanegara maupun wisatawan domestik yang berkunjung di berbagai tempat di Indonesia. Devisa negara dihasilkan dari biaya yang dikeluarkan wisatawan saat berkunjung di Indonesia. Meningkatnya sumber pemasukan di sektor pariwisata terhadap devisa negara menunjukkan adanya kemajuan tingkat pengembangan dan pembangunan pariwisata di Indonesia. Dengan adanya peningkatan pengembangan pariwisata yang semakin meningkat menunjukkan adanya kecenderungan bahwa pariwisata mulai menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat di Indonesia.

Yoeti (2008) menyebutkan pariwisata sebagai suatu faktor perkembangan ekonomi, peran dan pentingnya pariwisata internasional, karena pariwisata tidak hanya sebagai sumber perolehan devisa, akan tetapi juga sebagai suatu faktor menentukan lokasi industri dan pengembangan wilayah yang miskin akan sumber-sumber alam. Pengaruh pariwisata sebagai suatu industri ketiga (*tertiary industry*) dapat menciptakan kemakmuran melalui perkembangan komunikasi (*communication*), transportasi (*transportation*), akomodasi (*accommodation*) dan lain-lain bentuk pelayanan bagi konsumen (wisatawan).

Pariwisata termasuk dalam sektor pendapatan yang strategis, oleh karenanya pengelolaan objek wisata harus dilakukan secara tepat dan serius, sehingga perkembangan objek wisata menjadi progresif dan ramai dikunjungi, seperti yang terjadi pada Taman Margasatwa Ragunan, pengunjung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Taman Margasatwa Ragunan (TMR) memiliki luas 147 Ha terdiri dari 2.009 ekor satwa dan 20.000 pohon membuat lingkungan tempat ini begitu sejuk dan nyaman. berada di bawah Pemerintah DKI Jakarta, berdasarkan keputusan

Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 323/2010, TMR sebagai fasilitator layanan publik perlu menetapkan harga tiket yang terjangkau dan sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Namun harga tiket yang terjangkau tersebut membuat tingkat kunjungan di TMR mengalami lonjakan yang cukup signifikan, khususnya pada saat *peak season* (libur lebaran, libur anak sekolah, serta libur natal hingga tahun baru).

Libosada dalam Dewi (2011) daya dukung adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan (dalam hal ini adalah jumlah pengunjung) yang menjamin keberlangsungan sebuah destinasi. Daya dukung berarti jumlah wisatawan yang bisa melakukan wisata dalam satu wilayah tanpa merusak tempat tersebut dan tanpa mengurangi kepuasan wisatawan yang mengunjunginya.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Taman Margasatwa Ragunan Tahun 2013-2018

Tahun	Jumlah
2013	4.045.912
2014	4.350.242
2015	5.156.961
2016	5.177.877
2017	5.397.158
2018	5.593.226

Sumber: Unit Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Tahun 2019

Wisatawan Taman Margasatwa Ragunan pada tahun 2016 adalah 5.177.877 orang meningkat pada tahun 2017 menjadi 5.397.158 orang dan selalu meningkat selama lima tahun terakhir. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan memberikan dampak positif bagi pengelola, berupa peningkatan penerimaan dari tiket masuk. Peningkatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan biaya operasional untuk konservasi Taman Margasatwa Ragunan. Disisi lain, apabila peningkatan kunjungan melebihi daya dukung maka dapat berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan kegiatan wisata dan konservasi satwa tersebut.

Menurut Fandeli (2002) terdapat tiga macam daya dukung pariwisata yaitu daya dukung fisik, daya dukung ekologis dan daya dukung psikologis.

Jumlah kunjungan wisatawan mencapai angka tertingginya sebanyak 169.230 wisatawan pada 1 Januari 2018, jumlah rata-rata kunjungan hari biasa 5.254 wisatawan, jumlah rata-rata kunjungan hari sabtu 18.179 wisatawan dan jumlah rata-rata kunjungan hari minggu dan libur nasional adalah 48.000 wisatawan. Wisatawan yang berada di Taman Margasatwa Ragunan tentunya membutuhkan fasilitas dan pelayanan yang memadai. Kenyamanan dan kepuasan wisatawan tentu sangat penting bagi keberlangsungan pariwisata. Taman Margasatwa Ragunan memiliki potensi peningkatan kunjungan yang sangat signifikan, disisi lain semakin bertambahnya wisatawan berpotensi menurunnya tingkat kepuasan wisatawan apabila pelayanan dan fasilitas yang tersedia tidak tercukupi. Oleh karena itu mengetahui kepuasan wisatawan mengenai berbagai aktivitas dan daya tarik wisata pada Taman Margasatwa Ragunan penting dilakukan agar dapat selalu menjadi perhatian pengelola. Selain menjadi penting bagi keberlangsungan suatu objek wisata, memuaskan wisatawan dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Wisatawan yang merasa puas terhadap produk dan jasa yang diberikan cenderung akan datang kembali, hal ini menunjukkan seberapa pentingnya kepuasan wisatawan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian terkait daya dukung pariwisata dan kepuasan wisatawan tentang daya tarik wisata sebagai dasar penyusunan rencana pengelolaan dan pengembangan kawasan agar dapat memenuhi keinginan wisatawan berdasarkan sumberdaya pariwisata yang terdapat pada Taman Margasatwa Ragunan Jakarta.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada daya dukung fisik serta ekologis pariwisata dan kepuasan wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana daya dukung fisik dan ekologis pariwisata Taman Margasatwa Ragunan Jakarta?
2. Bagaimana kepuasan wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak guna menambah pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya dalam membatasi jumlah kunjungan masyarakat apabila melebihi kapasitas daya dukungnya. Penelitian ini dapat juga sebagai referensi bagi yang berminat untuk memperdalam mengenai daya dukung pariwisata dan kepuasan wisatawan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi serta khasanah ilmu mengenai, daya dukung pariwisata dan kepuasan wisatawan. Dengan melakukan penelitian, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk dapat berfikir secara analisis dan dinamis di masa yang akan datang.